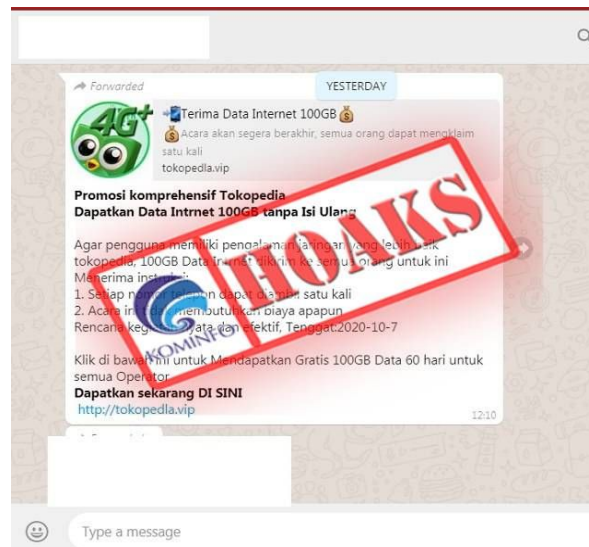


Selasa, 8 September 2020

## 1. Promosi Data Internet 100 GB Tanpa Isi Ulang Tokopedia



### Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai pada platform WhatsApp berisi informasi Tokopedia menggelar promosi komprehensif terkait data internet 100 GB tanpa isi ulang. Selain menyertakan tautan, terdapat pula syarat dan ketentuan untuk mendapatkan promo tersebut.

Faktanya, informasi promo Tokopedia pada pesan berantai tersebut adalah tidak benar. Pihak Tokopedia menyatakan promo berisi tautan <https://tokopedia.vip> tersebut merupakan upaya phising (penipuan) dari pihak yang tak bertanggung jawab. Tokopedia mengimbau masyarakat untuk turut menjaga keamanan dan kerahasiaan akun Tokopediannya demi keamanan dan kenyamanan bersama.

**Hoaks**

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/VNnXYg7k-tokopedia-gelar-promosi-data-internet-100-gb-tanpa-isi-ulang-ini-faktanya>

Selasa, 8 September 2020

## 2. Cina Bangun Pangkalan Militer di Indonesia



### Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial yang berisi informasi bahwa China akan membangun pangkalan militer di Indonesia. Postingan tersebut berisi narasi "CINA BANGUN PANGKALAN MILITER DI INDONESIA Harus siap-siap nih dari sekarang Mudah-mudahan pintu JIHAD terbuka, sehingga peluang SYAHID terbuka lebar dihadapan kita wahai kaum Muslimin ISLAM VS KOMUNIS".

Faktanya hal tersebut telah diklarifikasi oleh Kemenlu RI dan menyebut klaim itu tidak mungkin terjadi. Indonesia menganut Asas Politik Luar Negeri bebas aktif yang tidak membuka ruang untuk adanya kerjasama Militer semacam itu dengan Negara mana pun.

**Hoaks**

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/09/07/salah-cina-bangun-pangkalan-militer-di-indonesia/>

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200904125534-32-542775/dpr-sangat-tak-mungkin-china-bangun-pangkalan-militer-di-ri>

Selasa, 8 September 2020

## 3. Penyebab Datangnya Corona ke Indonesia karena Habib Rizieq Tidak Boleh Pulang



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Facebook memperlihatkan seorang penceramah yang menyebutkan terkait Virus Corona datang ke Indonesia karena Imam Besar FPI, Habib Rizieq Shihab tidak diperbolehkan pulang ke Indonesia. Unggahan tersebut disertai narasi “Ternyata asal muasal penyebab datangnya Corona ke Indonesia itu krena imam besar yang kagak boleh pulang-pulang skaar. Caibongs fasti ketar-ketir liat vidio inih”.

Dari penelusuran Tim Cek Fakta [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa penyebab datangnya Virus Corona ke Indonesia karena Imam Besar FPI Habib Rizieq Shihab tidak boleh pulang ke Indonesia adalah tidak berdasar. Faktanya, Virus Corona masuk ke Indonesia tidak ada kaitannya dengan Habib Rizieq.

**Hoaks**

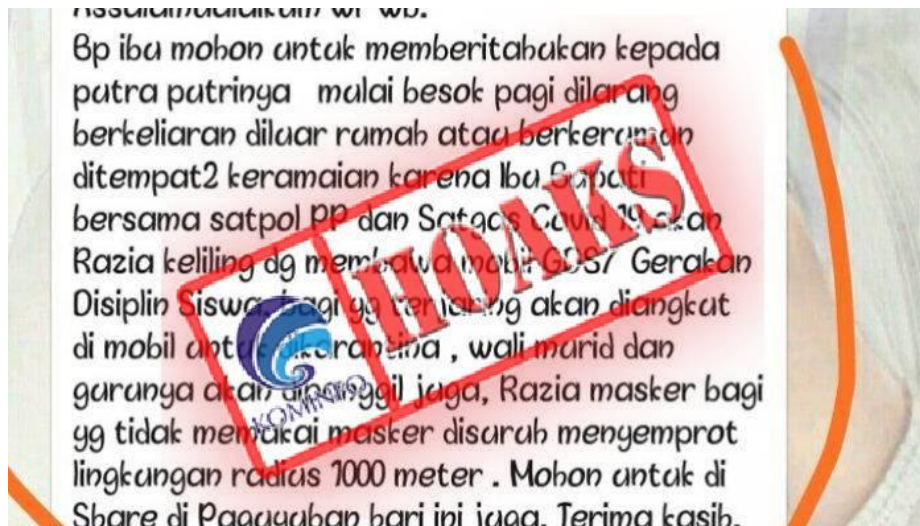
### Link Counter:

[https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/JKRGq9QN-penyebab-datangnya-korona-ke-indonesi-a-karena-imam-besar-tak-boleh-pulang?utm\\_source=desktop&utm\\_medium=terbaru&utm\\_campaign=WP](https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/JKRGq9QN-penyebab-datangnya-korona-ke-indonesi-a-karena-imam-besar-tak-boleh-pulang?utm_source=desktop&utm_medium=terbaru&utm_campaign=WP)

<https://www.suara.com/news/2020/03/31/103235/corona-diklaim-karena-rizieq-shihab-dilarang-pulang-gus-nadir-gak-logis?page=all>

Selasa, 8 September 2020

## 4. Pendisiplinan Siswa di Kabupaten Tanahbumbu Kalimantan Selatan



### Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai WhatsApp terkait pendisiplinan siswa di masa pandemi Covid-19 yang mencatat kegiatan Bupati dan istri Bupati. Bahkan ada ancaman bila tak melaksanakan protokol kesehatan apalagi bagi anak-anak, akan langsung diangkat menggunakan mobil untuk dikarantina.

Faktanya, dilansir dari [Tribunnews.com](https://tribunnews.com), Bupati Tanahbumbu, H Sudian Noor menyebutkan pesan berantai tersebut adalah hoaks. Sudian mengatakan tidak ada penekanan seperti di pesan tersebut. Hal serupa juga diungkapkan oleh Kapolres Tanahbumbu, AKBP Sugianto Marweki SIK yang juga menyebutkan bahwa informasi yang beredar tersebut adalah hoaks.

**Hoaks**

Link Counter:

<https://banjarmasin.tribunnews.com/2020/09/07/pesan-berantai-ini-bikin-warga-tanbu-resah-bupati-sebut-hoax>

Selasa, 8 September 2020

## 5. Lambang NU Rezim Now



### Penjelasan :

Sebuah akun Facebook mengunggah gambar yang disebut sebagai lambang NU dengan disertai narasi unggahan “Alhamdulillah saya masih di NU garis lurus dng ulama2 yang bukan penjilat... Maklum, ini NU rezim now...!!!. Dalam gambar tersebut juga tertulis NU Protestan dan tampak ada tanda salib di bagian tengah.

Faktanya, gambar lambang organisasi Nahdlatul Ulama (NU) dalam unggahan tersebut adalah gambar hasil editan. Lambang asli NU terdiri dari peta Indonesia di dalam bola dunia dikelilingi tali yang mengikat. Untaian tali berjumlah 99, lima bintang di atas bumi (yang tengah berukuran paling besar) dan empat bintang di bawah bumi. Terdapat tulisan Nahdlatul Ulama dalam huruf Arab melintang di tengah bumi dan di bawah bumi ada tulisan NU dalam huruf latin. Selain itu, tidak ditemukan sumber yang menyebut NU memiliki lambang baru.

**Hoaks**

Link Counter:

<https://nujateng.com/2020/02/dari-lambang-ke-gerakan-memahami-sejarah-hingga-ajaran-nu/>  
<https://www.abusyuja.com/2019/10/arti-lambang-nu-dan-tujuannya.html>

Selasa, 8 September 2020

## 6. Jokowi Menjadi Aktor Film Mortal Combat



### Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah foto disertai narasi yang mengklaim Presiden Joko Widodo menjadi aktor film Mortal Kombat. "Aktor Film Mortal Kombat 2020 Jurus Ekonomi meroket -5,4%" Unggahan tersebut diberi keterangan sebagai berikut: "AKAN SEGERA TAYANG.. FILM BESERTA GAME .... #NANTIKAN", demikian narasi unggahannya.

Faktanya, dikutip dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com) klaim foto Jokowi menjadi aktor film Mortal Kombat adalah tidak benar. Foto tersebut diambil saat Presiden Jokowi yang mengenakan pakaian adat khas Sabu, Nusa Tenggara Timur hadir pada Sidang Tahunan MPR RI 2020 dan Pidato Kenegaraan dalam rangka menyambut HUT ke-75 Kemerdekaan RI yang dilaksanakan di Ruang Rapat Paripurna, Gedung Nusantara MPR/DPR/DPD RI, Jakarta.

**Disinformasi**

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4349966/cek-fakta-tidak-benar-dalam-foto-ini-jokowi-menjadi-aktor-film-mortal-combat>

<https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4330817/tenun-indah-dalam-pakaian-adat-sabu-yang-di-kenakan-jokowi>

Selasa, 8 September 2020

## 7. Sekolah Dasar Negeri Cebongan 01 JL. Kolam Kodok No.32

### Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial berupa foto papan nama sekolah bertuliskan “SEKOLAH DASAR NEGERI CEBONGAN 01 JL. KOLAM KODOK NO.32”. Unggahan itu memuat narasi “TEMPAT PENDIDIKAN PENJILAT SONTOLOYO khusus cebong SEKOLAH DASAR NEGERI CEBONGAN 01 jl. kolam kodok no.32 SETELAH LULUS DIPEKERJAKAN SEBAGAI PENEBAR HOAK DAN FITNAH”.

Setelah ditelusuri melalui laman [sekolah.data.kemdikbud.go.id](http://sekolah.data.kemdikbud.go.id), diketahui papan nama yang asli bertuliskan “SEKOLAH DASAR NEGERI CEBONGAN 01 KECAMATAN ARGOMULYO KODYA SALATIGA ALAMAT DS CEBONGAN KEC ARGOMULYO 50731”. Pada bagian alamat telah disunting atau diedit menjadi “Jl. kolam kodok no.32”. Jalan ‘kolam kodok’ tidak ditemukan di daerah sekitar sekolah maupun dari hasil penelusuran melalui google maps. Cebongan sendiri merupakan salah satu nama daerah di kota Salatiga, Jawa Tengah. Sekolah ini terdaftar dalam Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kemendikbud melalui situs [dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id](http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id) sebagai Sekolah Dasar (SD) milik Pemerintah Daerah. Narasi yang menyebut ‘tempat pendidikan penjilat sontoloyo’ juga tidak berhubungan dengan gambar yang ditampilkan.



## Disinformasi

Link Counter:

<http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/70f3e858-2df5-e011-9e87-3fba67ffa018>

<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/3A69DD193EE1A0CB94F8>

<https://www.google.com/maps/place/SD+Negeri+Cebongan+01/@-7.3624109,110.5100612,15z/data=!4m5!3m4!1s0x0:0x1b3cd22355cb33f4!8m2!3d-7.362128!4d110.5106827>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 8 September 2020

## 8. Satu RW di Citeureup Diisolasi



### Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang menyebutkan satu RW di Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor diisolasi. Hal tersebut dilakukan setelah ada satu keluarga yang dinyatakan positif Covid-19.

Dilansir dari [Radarbogor.id](https://radarbogor.id), Ridwan selaku Camat Citeureup menuturkan bahwa informasi satu RW di isolasi tidak benar sebab tidak ada RW di Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor yang melakukan isolasi akibat Covid-19. Perihal adanya satu keluarga yang dinyatakan positif Covid-19, Ridwan membenarkan hal itu, namun menurutnya salah satu anggota keluarga tersebut sudah diperbolehkan pulang setelah dinyatakan negatif Covid-19.

**Disinformasi**

Link Counter:

<https://www.radarbogor.id/2020/09/07/heboh-satu-rw-di-citeurep-diisolasi-gara-gara-covid-19-ini-faktanya/>



Selasa, 8 September 2020

## 9. Jokowi Perintahkan TNI Awasi Warga karena Takut Dilengserkan



1 suka

Ada yg koar koar ga jelas 😂😂😂. Siapa yaa kog penakut kaya gini?? 😂😂😂

Kebanyakan Dosa Sama Rakyat ...Takut Sendiri 😂😂

### Penjelasan :

Sebuah akun Instagram membagikan gambar tangkapan layar dari artikel berita berjudul “Jokowi Perintahkan Panglima TNI dan Kapolri Awasi Warga, Ada Apa?”. Gambar tersebut tampak digabungkan dengan foto Presiden Jokowi dan diberi narasi yang mengaitkan perintah Jokowi mengawasi warga karena takut dilengserkan akibat kasus korupsi dan pelanggaran HAM.

Faktanya, klaim yang mengaitkan perintah Jokowi kepada Panglima TNI untuk mengawasi warga karena takut dilengserkan adalah keliru. Dilansir dari [Tribunnews.com](https://tribunnews.com), Presiden Jokowi memerintahkan Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto dan Kapolri Jenderal Idham Azis untuk mengawasi warga adalah terkait dengan pelaksanaan protokol Covid-19. Perintah tersebut tertuang dalam Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2020 tentang Peningkatan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan dalam Pencegahan dan Pengendalian Covid-19. Dalam instruksi tersebut, Jokowi memerintah kepada Panglima TNI untuk mendukung kepala daerah dengan mengerahkan kekuatan TNI untuk melakukan pengawasan pelaksanaan protokol kesehatan di masyarakat.

## Disinformasi

Link Counter:

<https://kupang.tribunnews.com/2020/09/05/instruksi-presiden-jokowi-kepada-panglima-tni-dan-kapolri-terkait-covid-19-untuk-awasi-warga>

Selasa, 8 September 2020

## 10. Seluruh Bendera dan Atribut PDIP Dilarang Dipasang di Sumatera Barat



### Penjelasan :

Beredar sebuah postingan foto dengan narasi yang memperlihatkan Satpol PP di Sumatera Barat menurunkan seluruh bendera dan atribut PDIP. Dalam foto itu dinarasikan "Tamat sudah riwayat PDIP di Sumatera Barat. Semua bendera dan atribut PDIP dilarang dipasang di provinsi Sumatera Barat. Bagi masyarakat Sumatera Barat (Minang) yang Pancasila-lais, PDIP merupakan partai terlarang yang ingin mengubah Pancasila menjadi Trisila."

Faktanya, foto Satpol PP sedang menurunkan bendera dan atribut PDIP yang beredar di media sosial tersebut bukan terjadi di Sumatera Barat, melainkan berada di lokasi Cempaka Putih, Jakarta Timur. Kejadian itu sudah lama terjadi pada saat ada aduan masyarakat terkait bendera dan atribut PDIP di Cempaka putih pada bulan Januari lalu yang membuat jalan Letjen Suprpto semerawut. Foto itu disebar dan dinarasikan disaat situasi Sumatera Barat sedang memanas akhir-akhir ini dengan Parpol berlogo banteng moncong putih tersebut.

## Disinformasi

Link Counter:

<https://wartakota.tribunnews.com/2020/01/17/satpol-pp-cempaka-putih-turunkan-bendera-pdip-yang-bikin-semrawut-jalan-letjen-suprpto?page=all>

<https://www.antaraneews.com/berita/1253817/satpol-pp-cempaka-putih-turunkan-atribut-pdip-karena-aduan-masyarakat>